

**HUBUNGAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN SIKAP TOLERANSI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Vina Febriana¹, Mohamad Syarif Sumantri², Engga Dallion EW³
^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Negeri Jakarta
1febriavina.01@gmail.com, 2syarifsumantri@unj.ac.id,
3Engga_dallion@unj.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between understanding of Pancasila values and the attitude of tolerance possessed by fifth grade students in elementary school. The background of this study is the lack of tolerance attitudes of students such as, there are still many students who mock friends, do not respect and appreciate differences between friends, and there are still students who often impose their will, therefore it is important to increase understanding of Pancasila values to students to foster a high attitude of tolerance, such as mutual respect and respect between friends. This research uses a quantitative approach with a correlational method. This research was conducted at SDN Pegangsaan Dua 05 in class V with a total sample size of 60 students. The sample technique was carried out by total sumpling. Data collection techniques using multiple choice tests for Variabal X (Understanding Pancasila Values) and questionnaires for Variable Y (Tolerance Attitude), with a total of 15 items for each instrument. Data were analyzed using the Pearson Correlation Test. The results of the analysis show that there is a significant relationship between Understanding Pancasila Values and Tolerance Attitude, where the Correlation Coefficient results are characterized by an r value of 0.599. Thus, the higher the understanding of Pancasila values of students, the higher the attitude of tolerance shown by students in diverse lives. Then teachers are expected to provide meaningful learning of Pancasila value

Keywords: Education, Pancasila, Tolerance

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila dengan sikap toleransi yang dimiliki oleh siswa kelas V di sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini adalah minimnya Sikap Toleransi siswa seperti, masih banyak siswa yang mengejek teman, tidak menghormati dan menghargai perbedaan antar teman, serta masih ada siswa yang sering memaksakan kehendaknya, maka dari itu pentingnya untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai pancasila kepada siswa untuk menumbuhkan sikap toleransi yang tinggi, seperti saling menghargai dan menghormati antar teman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pegangsaan Dua 05 pada kelas V dengan Jumlah sampel

sebanyak 60 siswa. Teknik sampel dilakukan dengan total sumpling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda untuk Variabel X (Pemahaman Nilai-nilai Pancasila) dan angket kuesioner untuk Variabel Y (Sikap Toleransi), dengan jumlah masing-masing instrumen sebanyak 15 item. Data dianalisis menggunakan Uji Korelasi Pearson. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang cukup signifikan antara Pemahaman Nilai-nilai Pancasila dengan Sikap toleransi, dimana hasil Koefisien Korelasi yang ditandai dengan nilai r sebesar 0,599. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman nilai-nilai pancasila siswa, maka semakin tinggi sikap toleransi yang ditunjukkan siswa dalam kehidupan yang beragam. Maka guru diharapkan memberikan pembelajaran nilai-nilai pancasila secara bermakna.

Kata Kunci: Pendidikan, Pancasila, Toleransi

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah langkah awal bagi siswa untuk membangun identitas mereka sendiri. Peran pendidikan sangat krusial dalam membentuk karakter dan kepribadian para pelajar. Melalui pendidikan, individu tidak hanya mendapatkan ilmu dan keterampilan, tetapi juga dibimbing untuk menjadi pribadi yang beretika, bertanggung jawab, dan dapat hidup secara harmonis di lingkungan masyarakat yang beragam. Dengan adanya akses ke pendidikan yang berkualitas, diharapkan dapat mengubah pola pikir dan mutu diri generasi muda Indonesia menjadi lebih baik, Ini dapat dipastikan akan memberikan efek yang sangat menguntungkan bagi kehidupan di masa depan bangsa dan masyarakat Indonesia (Ihda & Dinie, 2022).

Pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan salah satu cara untuk menghubungkan aspek akademik dengan pengembangan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai media untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter pada siswa mulai dari tingkat sekolah dasar. *Habituation of positive attitudes as good citizens is done through tolerance and acceptance of differences in civics lessons. The values of tolerance are taught starting from the elementary level, so that from a young age, students can learn to live in harmony in a diverse environment.*, (Arifin, 2019). Dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, Para siswa diajak untuk memahami dan mengintegrasikan prinsip-prinsip Pancasila ke dalam aktivitas sehari-

hari. Yang terpenting, siswa juga dilatih untuk menghargai dan menghormati perbedaan. Nilai-nilai ini sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter bangsa Indonesia. Di jenjang Sekolah Dasar, khususnya kelas V, Pendidikan Pancasila bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya sikap toleransi.

Dalam konteks sosial, toleransi terlihat melalui sikap saling menghargai, menghormati dan menerima perbedaan. Di tingkat sekolah dasar, sangat penting untuk membangun sikap toleransi karena pada usia ini anak mulai belajar untuk berinteraksi lebih luas bersama teman-teman yang memiliki perbedaan latar belakang. Langkah awal dalam mengajarkan toleransi adalah mengenalkan siswa pada hak terkait kebebasan yang dimiliki bersama, agar mereka bisa saling menghormati dan termotivasi untuk melindungi hak-hak sesama, (Maratun et al., 2022). Siswa yang memiliki toleransi yang tinggi mampu memberikan contoh etika yang baik untuk bangsa dan negara. Di Indonesia ini sudah banyak anak yang

pintar, tetapi sedikit anak yang memiliki adab dan etika yang baik, maka dari itu toleransi sangat penting ditanamkan pada diri setiap anak. Toleransi menjadi suatu hal yang fundamental yang harus diajarkan kepada siswa, sebab melalui sikap toleransi, mereka akan terbentuk menjadi pribadi yang memiliki perilaku dan etika yang baik di masa depan.

Pada kelas V, siswa mulai menunjukkan kesadaran sosial yang lebih berkembang, sehingga ini adalah waktu yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai hidup untuk saling menghargai dan menghormati. Dalam jiwa siswa harus ditanamkan stigma bahwa tanpa adanya sikap toleransi, kehidupan sosial dapat dengan mudah terjerumus dalam konflik dan perpecahan, Namun, dalam aktivitas sehari-hari, masih ada pelajar yang memperlihatkan sikap yang belum mencerminkan nilai-nilai toleransi, seperti mengejek teman yang berbeda, enggan bekerja sama, atau memaksakan pendapat mereka. Selain itu siswa juga enggan berkolaborasi atau kurang menghargai sudut pandang teman yang berbeda. Keadaan ini menunjukkan bahwa sikap saling

menghargai di antara siswa di tingkat Sekolah Dasar masih belum tinggi. Ini mengindikasikan bahwa meskipun pelajaran Pendidikan Pancasila telah dilaksanakan, penerapan nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya terlihat dalam perilaku siswa

Solusi dari permasalahan sikap toleransi ini, sekolah harus memiliki peranan penting dalam meningkatkan sikap toleransi melalui proses pembelajaran. Pendidikan Pancasila tidak sekadar fokus pada penghafalan teks Pancasila, melainkan bertujuan untuk membangun karakter siswa sehingga mereka menjadi orang yang toleran, adil, dan menghargai perbedaan. Dalam memahami nilai-nilai pancasila membantu siswa untuk mengembangkan sikap toleransinya, seperti menghargai dan menghormati perbedaan beragama serta ikut bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah. Pendidikan pancasila sangat krusial dalam membentuk sikap toleransi siswa. Selain itu, dibutuhkan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui keterkaitan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila yang diajarkan dengan sikap toleransi yang ditunjukkan oleh siswa kelas V.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana keterkaitan antara pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila yang disampaikan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan sikap toleransi yang mereka tunjukkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang lebih efektif, kontekstual, dan bermakna guna menanamkan nilai-nilai Pancasila. Dengan mengetahui adanya hubungan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dan sikap toleransi, dapat disadari betapa pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai tersebut agar tidak terabaikan dalam dunia pendidikan.

B. Metode Penelitian

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan sikap toleransi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas V di SDN Pegangsaan Dua 05, Jakarta Utara, dengan jumlah

sampel sebanyak 60 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui dua instrumen, yaitu tes pilihan ganda dan angket/kuesioner berbasis skala Likert (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Instrumen pertama berupa 15 butir soal pilihan ganda digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Sementara itu, instrumen kedua berupa kuesioner dengan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap toleransi siswa. Sebelum digunakan dalam penelitian, kedua instrumen diuji validitasnya dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach untuk menilai konsistensi internal masing-masing instrumen. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, guna memberikan gambaran umum terhadap masing-masing variabel, serta dianalisis secara inferensial dengan uji korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan sikap toleransi siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 60 responden yang merupakan seluruh siswa kelas V di SDN Pegangsaan Dua 05. Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah "Pemahaman Nilai-nilai Pancasila", yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi. Sementara itu, variabel terikat (Y) adalah "Sikap Toleransi," yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Data diperoleh dari hasil pengisian angket oleh 60 siswa kelas V Sekolah Dasar yang terdiri atas dua instrumen, yaitu tes pemahaman nilai-nilai Pancasila (15 item) dan angket sikap toleransi (15 item). Skor masing-masing siswa dihitung dan dikategorikan untuk dianalisis lebih lanjut

Setiap responden memperoleh skor dari hasil jawaban mereka terhadap 15 item pernyataan pada masing-masing tes dan angket. Skor total masing-masing siswa kemudian digunakan sebagai dasar dalam analisis deskriptif peneliti. Uji Analisis Deskriptif digunakan untuk melihat range, nilai tertinggi (maks), nilai terendah (min), nilai rata-rata (mean),

simpangan baku (standar deviasi) dan varian pada data dari variabel yang diteliti. Analisis deskriptif menggambarkan karakteristik responden dari masing-masing variabel penelitian, yakni pemahaman nilai-nilai Pancasila (X) dan sikap toleransi (Y).

Tabel 1 Analisis Deskriptif Pemahaman Nilai-nilai Pancasila (X)

Descriptive Statistics							
	R	M	M				
	n	i	a		Std.		
	N	g	n	x	Mean	Dev	Var
X	60	6	9	1	13.28	1.50	2.27
				5	33	808	4
N	60						

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa poin tertinggi tes pemahaman nilai-nilai Pancasila adalah 15 dan poin terendah adalah 9. jadi, selisih data antara poin tertinggi dan terendah adalah 6. Nilai Mean yang diperoleh dari data di atas sebesar 13,2833. Nilai Standar Deviasi sebesar 1,50808 dan nilai variannya adalah 2,274. Kemudian, nilai-nilai tersebut dikategorikan untuk melihat hasil perhitungan seberapa besar pemahaman mereka mengenai nilai-nilai Pancasila

Tabel 2 Kriteria penilaian

No	Interval	Kategori
1	11 – 15	Sangat baik
2	5 – 10	Baik
3	< 5	Cukup

Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan, diketahui bahwa nilai rata-rata variabel pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa memperoleh nilai sebesar 13,2833, yang dapat dilihat berada pada interval 11 – 15 dengan kategori sangat baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa siswa kelas V SDN Pegangsaan Dua 05 secara umum memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai nilai-nilai Pancasila. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif pada Variabel Sikap Toleransi (Y)

Tabel 3 Analisis Deskriptif Sikap Toleransi (Y)

Descriptive Statistics							
	R	M	M				
	n	i	a		Std.		
	N	g	n	x	Mean	Dev	Var
Y	60	2	4	6	54.83	5.06	25.63
		0	0	0	33	288	3
N	60						

Dari Hasil Deskriptif pada Tabel 3, diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 60 dan nilai terendah adalah 40, sehingga range atau selisih adalah

20. Sementara nilai Mean yang diperoleh sebesar 54,8333. Nilai Standar Deviasinya adalah 5.06288 dan nilai variannya sebesar 25,633. Selanjutnya, nilai tersebut dikategorikan untuk melihat tinggi rendahnya sikap toleransi siswa

Tabel 4 Kriteria Penilaian

No	Interval	Kategori
1	51 – 60	Sangat Tinggi
2	41- 50	Tinggi
3	31 – 40	Cukup
4	21 – 30	Rendah
5	0 - 20	Sangat Rendah

Dari hasil perhitungan data yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) dari variabel sikap toleransi siswa memperoleh nilai sebesar 54,8333, berada pada Interval 51 – 60. Hal tersebut berarti bahwa sikap toleransi siswa kelas V SDN Pegangsaan Dua 05 termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

Sebelum Uji Korelasi Produk Moment, peneliti melakukan Uji Normalitas untuk memastikan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 5 Hasil One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Unstandardized Residual		
N		60		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000		
	Std. Deviation	4.05411969		
Most Extreme Differences	Absolute	0.092		
	Positive	0.077		
	Negative	-0.092		
Test Statistic		0.092		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0.225		
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.21	
		Upper Bound	0.23	
		Lower Bound	4	
		Upper Bound	6	

Berdasarkan hasil data Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, dimana hasil tersebut membuktikan bahwa $0,200 > 0,05$ yang artinya data pada Variabel Pemahaman Nilai-nilai Pancasila dan Variabel Sikap Toleransi berdistribusi **Normal**

Selanjutnya dilakukan Uji Linearitas untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Hasil Uji Linearitas terdapat pada Tabel 6

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	
T o l e r a n s i *	Betwe en Grou ps	(Co m b i n e d)	614.000	6	102.333	6.037	
			Linearity	542.616	1	542.616	32.013
			Deviation from Linearity	71.384	5	14.277	0.845
	Within Groups		898.333	53	16.950		
	Total		1512.333	59			

Deviation from Linearity sebesar 0,526, artinya nilai sig 0,526 > 0,05 yang menyatakan bahwa Variabel Pemahaman Nilai-nilai Pancasila dan Variabel Sikap Toleransi **Linear**, sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji korelasi.

Uji terakhir yang dilakukan adalah *Uji Korelasi* atau *Uji Korelasi Produk Moment*. Uji hipotesis ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara Pemahaman Nilai-nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Sikap Toleransi Siswa Sekolah Dasar

Tabel 7 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.599**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	60	60
Y	Pearson Correlation	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil Uji Linearitas pada Tabel 6 diketahui bahwa hasil

Berdasarkan hasil uji korelasi yang ditampilkan pada Tabel 7, diketahui bahwa nilai Pearson Correlation antara kedua variabel adalah sebesar 0,599. Jika merujuk pada interpretasi tingkat hubungan, nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang atau cukup kuat. Artinya, terdapat hubungan yang cukup signifikan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan sikap toleransi. Selain itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$, semakin memperkuat kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, maka cenderung semakin baik pula sikap toleransi yang mereka tunjukkan dan pembelajaran Pendidikan Pancasila berkontribusi positif terhadap pengembangan sikap toleransi di kalangan siswa sekolah dasar.

Hasil dari studi ini mendukung dugaan bahwa ada korelasi yang cukup signifikan antara pengetahuan tentang nilai-nilai Pancasila dan sikap toleransi pada siswa. Penemuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Pancasila, semakin positif sikap toleransi yang mereka perlihatkan saat berinteraksi sehari-hari di sekolah. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya berfungsi dalam ranah kognitif, tetapi juga secara nyata berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui pembelajaran ini, siswa diarahkan untuk membangun dan memperkuat karakter sebagai pribadi yang menjunjung tinggi sikap toleransi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Rizka (2021) yang menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk membentuk pribadi yang memahami serta mampu melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan amanat Undang-Undang Dasar 1945.

Pendidikan Pancasila, khususnya dalam pembelajaran nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, memiliki peranan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan

sikap toleransi pada diri siswa. Pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu dirancang secara menarik dan menyenangkan agar siswa dapat memahami serta menginternalisasi maknanya secara efektif. Oleh sebab itu, Guru diharapkan menyampaikan materi pelajaran dengan pendekatan yang inovatif dan penuh makna, sehingga siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila secara mendalam, sehingga nilai-nilai seperti menghargai perbedaan, saling menghormati, dan berperilaku baik dapat tumbuh secara alami dalam diri siswa. Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu strategi penting yang bertujuan untuk meningkatkan dan menjaga nilai-nilai kemanusiaan serta mutu hidup yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan dari usaha tersebut, (Kasya & Lu'luil, 2023). Artinya melalui Pendidikan Kewarganegaraan, yang kini dikenal sebagai Pendidikan Pancasila dalam kurikulum terbaru dapat menumbuhkan sikap toleransi pada siswa, sehingga mereka menjadi rukun, saling menghargai, dan saling membantu satu sama lain.

Sikap toleransi dapat ditanamkan pada siswa melalui

pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Salah satu metode yang dinilai efektif adalah kerja kelompok diskusi, di mana siswa dilibatkan dalam dialog serta analisis berbagai contoh kasus nyata yang berkaitan dengan isu keberagaman. Seperti yang diungkapkan oleh Eliza et al. (2024) dalam penelitiannya menyebutkan Dengan berdiskusi dan menganalisis kasus ini, para siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai konsep toleransi dan betapa pentingnya memiliki sikap toleran dalam interaksi sosial. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman, serta memahami secara langsung bahwa menghargai dan menghormati perbedaan membawa manfaat besar bagi kehidupan bersama. Selain itu, peran guru sebagai teladan juga sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, Guru yang bersikap adil, membagi tugas secara merata, serta memberikan ruang bagi siswa untuk menjalankan keyakinannya, misalnya dengan memberi waktu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, menjadi contoh nyata dari praktik toleransi, Karena pada hakikatnya perilaku guru dapat menjadi *role model* siswa dalam

menjalankan kesehariannya. Diharapkan, melalui keteladanan tersebut, siswa dapat meniru perilaku positif dan menjadikannya bagian dari sikap mereka sehari-hari. Guru yang konsisten memberikan contoh perilaku toleran turut memperkuat pembentukan karakter siswa.

Sikap toleransi yang diharapkan dari anak usia sekolah dasar adalah kemampuan untuk menghargai dan menghormati setiap perbedaan, serta menunjukkan perilaku baik dalam berinteraksi dengan sesama teman. Hal kecil yang membawa pengaruh besar ketika mereka dewasa nanti. Pemahaman mereka mengenai nilai-nilai Pancasila akan selalu melekat dalam dirinya. Nilai-nilai toleransi dapat tumbuh dan berkembang secara nyata dalam diri siswa sejak usia di Sekolah Dasar. Sikap toleransi yang di munculkan dari siswa menjadi point utama dalam kehidupan yang berbangsa dan bernegara. Satu nilai karakter yang kuat pada diri siswa dapat memengaruhi dan memperkuat nilai-nilai karakter lainnya. Dengan demikian, tingginya sikap toleransi diharapkan mampu mendorong

berkembangnya nilai-nilai karakter positif lainnya secara seimbang.

Pemahaman nilai-nilai Pancasila penting dimiliki siswa agar siswa memiliki sikap toleransi yang tinggi, jika memiliki toleransi yang tinggi siswa bisa mengembangkan sikap lainnya. Sikap saling menghargai dan menghormati di sekolah dasar sangat penting untuk membangun lingkungan yang harmonis meskipun terdapat perbedaan. Dengan memahami arti toleransi, siswa dapat berinteraksi dengan baik dalam keragaman. Toleransi bukan hanya sekadar topik yang diajarkan kepada siswa sebagai bagian dari pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga berhubungan dengan aspek yang lebih mendalam, yakni untuk mengembangkan sikap saling warga negara pada peserta didik, Dengan demikian, tujuan dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat terpenuhi (Tukiran et al., 2021).

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya nilai yang mencerminkan hubungan yang cukup signifikan antara pemahaman terhadap nilai-

nilai Pancasila dengan sikap toleransi siswa, dengan tingkat signifikansi yang cukup tinggi. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa terdapat keterkaitan yang kuat antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dan perilaku toleran yang ditampilkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan sikap toleransi yang baik di kalangan siswa, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai Pancasila. Pemahaman ini meliputi penerapan prinsip dari masing-masing sila dalam Pancasila. Penerapan indikator-indikator tersebut harus diutamakan dalam pembelajaran agar pemahaman siswa tidak terbatas pada aspek teoritis saja, tetapi juga dapat menerapkannya dalam interaksi sosial mereka.

Selanjutnya, peranan guru menjadi sangat krusial dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Guru disarankan untuk menyampaikan materi Pendidikan Pancasila dengan cara yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan konteks kehidupan siswa. Pembelajaran yang memiliki makna dan relevansi akan

memudahkan siswa untuk memahami betapa pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter, terutama dalam menumbuhkan sikap toleransi sejak usia dini. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan semata, tetapi juga berkembang menjadi individu yang berkarakter kuat dan mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam keberagaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Nuraini, R., Syahrul Jiwandono, I., & Guru Sekolah Dasar, P. (2021). HUBUNGAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PPKn DENGAN KARAKTER SISWA KELAS V SDN GUGUS V AMPENAN ARTICLE INFO ABSTRACT. *Primary Education Journal*, 2(1), 2021. <https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas>
- Arifin. (2019). The Role of Citizens Education in forming the Attitude of Diversity Tolerance. In *Jurnal Mantik* (Vol. 3, Issue 3).

- Gentala, J., & Dasar, P. (2023). *IMPLEMENTASI SIKAP TOLERANSI SISWA DI SEKOLAH DASAR* *Informasi Artikel*. 8(1), 52–63. <https://doi.org/10.22437/gental.a.v4i1.xxxxx>
- Khaerunisa Syaumi, I., & Anggraeni Dewi, D. (2022). IMPLEMENTASI NILAI NILAI PANCASILA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1).
- Nafiah, M., sutrisno, & Tri Rosmana, D. (2022). Aktualisasi Nilai Pancasila Sila Persatuan Melalui Sikap Toleransi Siswa SDN Angke 05. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7 No 1, 26.
- Sari, E., Hestiana, I., & Nurlita, R. (2024). Membangun Pengetahuan dan Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.451>
- Shalsabilla Firdhaus, T., & Sulistyawati, I. (2024). HUBUNGAN PEMAHAMAN NILAI KEMANUSIAAN DALAM SILA KEDUA PANCASILA DENGAN SIKAP EMPATI SISWA SEKOLAH DASAR. *Journal Binagogik*, 11(1), 124–133. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd>
- Taniredja, T., Pradana, D. W., & Priyanto, E. (2021). Hubungan pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dengan sikap toleransi peserta didik. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v4i1.18017>